

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Ijarah dan Istishna terhadap Laba Bersih pada Bank BJB Syariah

Wita Yulianti¹, Ade Iskandar Nasution², Bahmid I Magi³

^{1,2}Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

³Manajemen Bisnis Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia

witayulianti2017ps@gmail.com

Received : Mar' 2022 Revised : Mar' 2022 Accepted : Apr' 2022 Published : Apr' 2022

ABSTRACT

Based on the results of preliminary research, that the background of this research is the fluctuation of Ijarah and Istishna financing income which causes the fluctuation of Net Profit income in BJB Syariah Bank. This study aims to determine how the influence of Ijarah financing income on Net Profit at Bank BJB Syariah, knowing how the influence of Istishna financing income on Net Profit at Bank BJB Syariah, and knowing how the influence of Ijarah and Istishna financing income on Net Profit at Bank BJB Syariah. The object of research in this report is to measure the Net Profit at Bank BJB Syariah. The type of research is associative quantitative, secondary data type and by using data collection techniques in the form of documentation and literature study. As for the sampling technique is non-probabilty sampling, with a population of all financial reports of Bank BJB Syariah with a sample of quarterly financial reports of Bank BJB Syariah for the period 2016-2020. The results of the study show that partially Ijarah financing income has no significant effect on net income at BJB Syariah Bank, with the results of the *t* test where the value of *t* count < *t* table ($-1,105 < 1,734$), Istishna financing income partially has no significant effect on net income at Bank BJB Syariah with the results of *t* test where the value of *t* count < *t* table ($0,458 < 1,734$), Ijarah and Istishna financing income simultaneously has no significant effect on net income at Bank BJB Syariah with *F* test results where the calculated *F* value < *F* table ($2,894 < 3,59$).

Keywords: Ijarah Financing Income; Income Istishna Financing; Net Profits.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian bahwa yang melatarbelakangi penelitian ini adalah fluktuatifnya pendapatan pembiayaan *Ijarah* dan *Istishna* sehingga menyebabkan fluktuatifnya pendapatan Laba Bersih di Bank BJB Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan *Ijarah* terhadap Laba Bersih pada Bank BJB Syariah, mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan *Istishna* terhadap Laba Bersih pada Bank BJB Syariah, serta mengetahui bagaimana pengaruh pendapatan pembiayaan *Ijarah* dan *Istishna* terhadap Laba Bersih pada Bank BJB Syariah. Objek Penelitian pada laporan ini untuk mengukur Laba Bersih pada Bank BJB Syariah. Adapun jenis penelitiannya adalah kuantitatif asosiatif, jenis data sekunder dan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampelnya adalah *non probabilty sampling*, dengan populasi seluruh laporan keuangan Bank BJB Syariah dengan sampel laporan keuangan triwulan Bank BJB Syariah periode 2016-2020. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan pembiayaan *ijarah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank BJB Syariah, dengan hasil uji *t* dimana nilai *t* hitung < *t* tabel ($-1,105 < 1,734$), Pendapatan pembiayaan *istishna* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank BJB Syariah dengan hasil uji *t* dimana nilai *t* hitung < *t* tabel ($0,458 < 1,734$), Pendapatan pembiayaan *ijarah* dan *istishna* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada Bank BJB Syariah dengan hasil uji *F* dimana nilai *F* hitung < *F* tabel ($2,894 < 3,59$).

Kata Kunci: Pendapatan Pembiayaan *Ijarah*; Pendapatan Pembiayaan *Istishna*; Laba Bersih.

PENDAHULUAN

Keberadaan perbankan pada perekonomian modern merupakan suatu kebutuhan yang tidak mudah untuk dihindarkan, selaku lembaga yang bergerak dalam bidang industri keuangan keduanya sama-sama memiliki hubungan yang tidak dapat dipisahkan, karena selaku lembaga penghubung antara pihak ekonomi yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang mengalami kekurangan dana.

Dalam memenuhi kepentingan masyarakat di Indonesia, bidang perbankan khususnya pada perbankan syariah menawarkan jasa yang dikelompokkan dalam berbagai produk perbankan syariah. Salah satu bank yang menjalankan kegiatannya dengan berbasis syariah yaitu Bank BJB Syariah. Bank BJB Syariah merupakan bank yang terbentuk sejak 2010, bank ini merupakan pemisahan dari induk perusahaan yaitu Bank BJB setelah beberapa tahun menjadi Unit Usaha Syariah (UUS). Adapun produk atau jasa yang ditawarkan oleh Bank BJB Syariah diantaranya adalah perihal pembiayaan. Pembiayaan merupakan bentuk penyaluran yang dapat berupa barang ataupun jasa yang didapatkan dari pihak bank terhadap nasabah. Secara umum pembiayaan berdasarkan akad jual beli akan menghasilkan produk *murabahah*, *salam*, dan *istishna*. Berdasarkan pada perjanjian atau akad sewa menyewa akan menghasilkan produk *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*. Berdasarkan akad bagi hasil akan menghasilkan produk *musyarakah*, *mudharabah*, *muzzaroh*, dan *musaqah*, serta berdasarkan pada akad pinjaman yang bersifat sosial berupa *qard* dan juga *qardh al hasan*. Terhadap akad-akad tersebut dan aplikasinya dalam bentuk produk perbankan syariah, diantaranya akan dibahas lebih jauh mengenai klasifikasi pembiayaan *Ijarah* dan pembiayaan *Istishna*.

Pembiayaan *ijarah* merupakan suatu jenis perikatan perjanjian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan manfaat atas suatu barang ataupun jasa yang diperoleh dari pihak lain dengan cara membayar sejumlah upah sesuai perjanjian serta kerelaan dari kedua belah pihak dengan adanya rukun dan syarat yang telah ditentukan. Obyek *ijarah* meliputi jenis pemanfaatannya yaitu obyek manfaat dari barang dan jasa, contoh obyek *ijarah* dari manfaat barang dapat berupa sewa rumah, sewa mobil dan lain sebagainya. Adapun obyek *ijarah* atas manfaat dari jasa adalah dengan menggunakan jasa seseorang seperti jasa pengacara, guru, konsultan dan jasa lainnya (Candera & Hustia, 2019). Adapun untuk pembiayaan *Istishna* bank menyediakan dana bagi nasabah untuk membeli barang sesuai permintaan atau pesanan nasabah dan mengkonfirmasi harga beli kepada nasabah, kemudian nasabah membayar harga yang lebih tinggi sebagai keuntungan yang disepakati untuk pihak bank. Akad *istishna* termasuk kedalam jenis pembiayaan investasi dan lebih cocok digunakan untuk proyek konstruksi. Mekanisme untuk pembiayaan *istishna* dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu pembayaran di awal atau dimuka, pembayaran saat penyerahan barang, dan pembayaran yang ditangguhkan (Sari & Anshori, 2018).

Besarnya keuntungan atau laba yang akan didapatkan oleh pihak bank dapat diukur dari seberapa besar dana yang tersalurkan terhadap masyarakat melalui produk-produk pembiayaannya, hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan diperoleh bank dan juga berpengaruh terhadap laba bersih bank. Selain itu dengan meningkatnya tingkat pendapatan

pada laba bersih (*net income*) maka bank akan sanggup menghadapi persaingan bersamaan dengan melakukan perluasan pasar dan perkembangan usaha bank akan lebih terjamin beserta meratanya tingkat pendapatan yang akan diperoleh setiap produknya (Muhammad, 2011). Berikut adalah data Pendapatan Pembiayaan *Ijarah* dan *Istishna* serta Laba Bersih pada Bank BJB Syariah Periode 2016-2020.

Tabel 1. Data Pendapatan Pembiayaan *Ijarah*, *Istishna* dan Laba Bersih Bank BJB Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)

Periode Triwulan	Pendapatan Pembiayaan <i>Ijarah</i>	Persentase	Pendapatan Pembiayaan <i>Istishna</i>	Persentase	Laba Bersih	Persentase	
2016	I	2.800	-	63	-	9.804	-
	II	5.654	101.9%	130	106.3%	-51.117	-621.4%
	III	8.331	47.3%	185	42.3%	-237.130	-363.9%
	IV	11.392	36.7%	221	19.5%	-414.714	74.9%
2017	I	3.260	-71.4%	33	-85.1%	1.936	-100.5%
	II	6.576	101.7%	70	112.1%	-40.028	-2.167%
	III	9.622	46.3%	129	84.3%	-223.492	458.3%
	IV	12.789	32.9%	192	48.8%	-383.428	71.6%
2018	I	3.074	-75.9%	67	-65.1%	6.784	-101.8%
	II	6.238	102.9%	130	94.0%	17.128	152.5%
	III	9.217	47.7%	195	50%	21.593	26.1%
	IV	12.196	32.3%	374	91.8%	16.397	-24.1%
2019	I	2.533	-79.2%	171	-54.3%	6.293	-61.6%
	II	5.078	100.5%	306	78.9%	11.472	82.3%
	III	7.814	53.9%	436	42.5%	15.166	32.2%
	IV	20.818	166.4%	555	27.3%	15.999	5.5%
2020	I	3.065	-85.3%	104	-81.3%	6.600	-58.7%
	II	6.617	115.9%	178	71.1%	12.293	86.2%
	III	10.566	59.7%	248	39.3%	24.278	97.5%

Sumber : <http://www.bjbsyariah.co.id/> 2021

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa untuk pendapatan pembiayaan *Ijarah* pada tahun 2016-2020 cukup mengalami fluktuatif. Hal tersebut dapat dilihat pada pendapatan pembiayaan *ijarah* pada tahun 2016 triwulan II mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya naik sebesar 101.9% pendapatan pembiayaan *ijarah* terus meningkat hingga triwulan IV sebesar 8.331 menjadi 11.392 naik sebesar 36.7%. Pada tahun 2017 pendapatan pembiayaan *Ijarah* pada triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing naik sebesar -71.4%, 101.7%, 46.3%, 32.9%. Pada tahun 2018 pendapatan pembiayaan *Ijarah* pada triwulan I hingga triwulan IV mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing menurun sebesar -75.9%, 102.9%, 47.7%, 32.3%. Pada tahun 2019 pendapatan pembiayaan *Ijarah* pada triwulan I hingga triwulan III kembali mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing sebesar -79.2%, 100.5%, 53.9% tetapi pada triwulan ke IV mengalami kenaikan yang sangat signifikan yaitu menjadi 20.818 naik sebesar 166.4%. dan pada tahun 2020 pendapatan pembiayaan *Ijarah* pada triwulan I hingga triwulan III mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing sebesar -

85.3%, 115.9%, 59.7% tetapi pada triwulan ke IV mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebesar 48.4%.

Pendapatan pembiayaan *istishna* pada tahun 2016-2020 juga cukup mengalami fluktuatif, dapat dilihat pada tahun 2016 triwulan II mengalami kenaikan dari triwulan sebelumnya naik sebesar 106.3% pendapatan pembiayaan *istishna* terus meningkat hingga triwulan IV sebesar 185 menjadi 221 naik sebesar 19.5%. Pada tahun 2017 pendapatan pembiayaan *istishna* pada triwulan I hingga triwulan IV mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing turun sebesar -85.1%, 112.1%, 84,3%, 48,8%. Pada tahun 2018 pendapatan pembiayaan *Istishna* pada triwulan I hingga triwulan IV mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing naik sebesar -65.1%, 94.%, 50%, 91.8%. Pada tahun 2019 pendapatan pembiayaan *istishna* pada triwulan I hingga triwulan IV kembali mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing naik sebesar -54.3%, 78.9%, 42.5%, 27.3%. dan pada tahun 2020 pendapatan pembiayaan *istishna* pada triwulan I hingga triwulan IV mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya masing-masing turun sebesar -81.3%, 71.1%, 39.3%, 22.6%.

Pendapatan Pembiayaan *Ijarah*, *Istishna* dan Laba Bersih Bank BJB Syariah tahun 2016, Bank BJB Syariah mengalami kerugian yang besar, dimana kerugian yang diderita Bank BJB Syariah sebesar 414,7 miliar. Kerugian tersebut disebabkan terkait pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Finance* (NPF) gross naik tajam menjadi 17,91% dibandingkan kinerja perbankan syariah hanya sebesar 4,42%. Kenaikan NPF dan BOPO yang berada diatas rata-rata industri menyebabkan kinerja ROA berada di zona negatif di tahun 2016. Selain itu, pendapatan pembiayaan *ijarah*, *istishna* dan laba bersih pada Bank BJB Syariah terus berfluktuasi dari tahun ke tahun berikutnya. Namun dari data tersebut ada data yang menunjukkan suatu masalah, yaitu pada data tahun 2019 sebab terjadi kenaikan pendapatan pembiayaan *ijarah* dan juga *istishna* akan tetapi laba bersih pada tahun tersebut menurun, terdapat ketidak sesuaian teori dimana tingkat pendapatan yang akan diperoleh bank berpengaruh terhadap laba bersih bank (Muhammad, 2011).

Adapun maksud dan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan pembiayaan *Ijarah* dan *Istishna* terhadap laba bersih Bank BJB Syariah periode 2016-2020 baik secara parsial maupun simultan.

METODE

Metode penelitian ini kuantitatif asosiatif, sedangkan teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan studi pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Laporan Keuangan yang dipublikasikan Bank BJB Syariah. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan dalam penelitian dan menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Sedangkan sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan Triwulan Bank BJB Syariah yaitu mulai dari Januari 2016 sampai Desember 2020. Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut misalnya dikarenakan keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi lain (Sugiyono, 2017). Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti yaitu teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Sugiyono, 2011).

Adapun analisis data dan uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis korelasi berganda, analisis koefisien regresi berganda, analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Ijarah* terhadap Laba Bersih pada Bank BJB Syariah

Adapun hasil dari Analisis Koefisien Determinasi sebagai berikut:

**Tabel 2. Koefisien Determinasi
(Dalam Jutaan Rupiah)**

n	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	X ₁ Y
1	2.800	9.804	7.840.000	96.118.416	27.451.200
2	5.654	- 51.117	31.967.716	2.612.947.689	- 289.015.518
3	8.331	- 237.130	69.405.561	56.230.636.900	- 1.975.530.030
4	11.392	- 414.714	129.777.664	171.987.701.796	- 4.724.421.888
5	3.260	1.936	10.627.600	3.748.096	6.311.360
6	6.576	- 40.028	43.243.776	1.602.240.784	- 263.224.128
7	9.622	- 223.492	92.582.884	49.948.674.064	- 2.150.440.024
8	12.789	- 383.428	163.558.521	147.017.031.184	- 4.903.660.692
9	3.074	6.784	9.449.476	46.022.656	20.854.016
10	6.238	17.128	38.912.644	293.368.384	106.844.464
11	9.217	21.593	84.953.089	466.257.649	199.022.681
12	12.196	16.397	148.742.416	268.861.609	199.977.812
13	2.533	6.293	6.416.089	39.601.849	15.940.169
14	5.078	11.472	25.786.084	131.606.784	58.254.816
15	7.814	15.166	61.058.596	230.007.556	118.507.124
16	20.818	15.999	433.389.124	255.968.001	333.067.182
17	3.065	6.600	9.394.225	43.560.000	20.229.000
18	6.617	12.293	43.784.689	151.117.849	81.342.781
19	10.566	24.278	111.640.356	589.421.284	256.521.348
20	15.684	3.682	245.987.856	13.557.124	57.748.488
	163.324	- 1.180.484	1.768.518.366	432.028.449.674	-12.804.219.839

$$\begin{aligned}
 r_{X_1 Y} &= \frac{n \sum (X_1 Y) - (\sum X_1) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{20 (-12.804.219.839) - (163.324) (-1.180.484)}{\sqrt{(20(1.768.518.366) - (163.324)^2) (20(432.028.449.674) - (-1.180.484)^2)}} \\
 &= \frac{-63.283.027.964}{\sqrt{(35.370.367.320 - 26.674.728.976) (8.640.568.993.480 - 1.393.542.474.256)}} \\
 &= \frac{-63.283.027.964}{\sqrt{(8.695.638.344)(7.247.026.519.224)}} \\
 &= \frac{-63.283.027.964}{\sqrt{63.017.521.680.549.100.000.000}} \\
 &= \frac{-63.283.027.964}{251.032.909.557} \\
 &= -0,2520905648
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= -0,2520905648^2 \times 100\% \\
 &= 0,0635496529 \times 100\% \\
 &= 6,35\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 6,35%. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih dipengaruhi oleh variabel pendapatan pembiayaan *Ijarah* sebesar 6,35% dan sisanya 93,65% dipengaruhi oleh variabel lain.

Adapun hasil yang diperoleh dari Uji t Variabel *Ijarah* (X_1) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t_{\text{hitung}} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{-0,2520905648 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,0635496529)^2}} \\ &= \frac{-0,2520905648 \sqrt{18}}{\sqrt{1-(0,0635496529)^2}} \\ &= \frac{-1,0695296871}{0,9677036435} \\ &= -1,105 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= (n - 2) \\ &= (20 - 2) \\ &= 18 \text{ sehingga diperoleh } t_{\text{tabel}} 1,734 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, bahwa nilai t_{hitung} Sebesar -1,105 dengan $t_{\text{tabel}} = 1,734$, hal tersebut menunjukkan $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $-1,105 < 1,734$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan pembiayaan *ijarah* terhadap laba bersih pada Bank BJB Syariah.

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Istishna* terhadap Laba Bersih pada Bank BJB Syariah

Analisis Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_2 atau Pendapatan Pembiayaan *Istishna* terhadap variabel Y yaitu Laba Bersih pada Bank BJB Syariah. Adapun hasil dari Analisis Koefisien Determinasi variabel pendapatan pembiayaan *Istishna* sebagai berikut:

**Tabel 3. Koefisien Determinasi
(Dalam Jutaan Rupiah)**

n	X_2	Y	X_2^2	Y^2	$X_2 Y$
1	63	9.804	3.969	96.118.416	617.652
2	130	51.117	16.900	2.612.947.689	6.645.210
3	185	237.130	34.225	56.230.636.900	43.869.050
4	221	414.714	48.841	171.987.701.796	91.651.794
5	33	1.936	1.089	3.748.096	63.888
6	70	40.028	4.900	1.602.240.784	2.801.960
7	129	223.492	16.641	49.948.674.064	28.830.468
8	192	383.428	36.864	147.017.031.184	73.618.176
9	67	6.784	4.489	46.022.656	454.528
10	130	17.128	16.900	293.368.384	2.226.640
11	195	21.593	38.025	466.257.649	4.210.635
12	374	16.397	139.876	268.861.609	6.132.478
13	171	6.293	29.241	39.601.849	1.076.103
14	306	11.472	93.636	131.606.784	3.510.432
15	436	15.166	190.096	230.007.556	6.612.376
16	555	15.999	308.025	255.968.001	8.879.445
17	104	6.600	10.816	43.560.000	686.400
18	178	12.293	31.684	151.117.849	2.188.154
19	248	24.278	61.504	589.421.284	6.020.944
20	304	3.682	92.416	13.557.124	1.119.328
	4.091	- 1.180.484	1.180.137	432.028.449.674	- 203.617.655

$$\begin{aligned}
 r_{X_2 Y} &= \frac{n \sum(X_2 Y) - (\sum X_2) (\sum Y)}{\sqrt{(n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{20 (-203.617.655) - (4.091) (-1.180.484)}{\sqrt{(20(1.180.137) - (4.091)^2) (20(432.028.449.674) - (-1.180.484)^2)}} \\
 &= \frac{(-4.072.353.100) - (-4.829.360.044)}{\sqrt{(23.602.740 - 16.736.281) (8.640.568.993.480 - 1.393.542.474.256)}} \\
 &= \frac{757.006.944}{\sqrt{(6.866.459)(7.247.026.519.224)}} \\
 &= \frac{757.006.944}{\sqrt{49.761.410.466.164.300.000}} \\
 &= \frac{7.054.176.810}{757.006.944} \\
 &= 0,1073132932
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 KD &= R^2 \times 100\% \\
 &= 0,1073132932^2 \times 100\% \\
 &= 0,0115161429 \\
 &= 1,15\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa koefisien determinasi sebesar 1,15% hal ini menunjukan bahwa laba bersih dipengaruhi oleh variabel pendapatan pembiayaan *Istishna* sebesar 1,15% dan sisanya 98,85% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun hasil yang diperoleh dari Uji t Variabel *Ijarah* (X_2) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,1073132932 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,1073132932)^2}} \\
 &= \frac{0,1073132932 \sqrt{18}}{\sqrt{1-(0,0115161429)}} \\
 &= \frac{0,1073132932(4,2426406871)}{\sqrt{0,9884838571}} \\
 &= \frac{0,455291744}{0,9942252547} \\
 &= 0,457936209 \\
 &= 0,458
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (n - 2) \\
 &= (20 - 2) \\
 &= 18 \text{ sehingga diperoleh } t_{tabel} 1,734
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} Sebesar 0,458 dengan $t_{tabel} = 1,734$ hal tersebut menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,458 < 1,734$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan pembiayaan *istishna* terhadap laba bersih pada Bank BJB Syariah.

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Ijarah* dan *Istishna* secara simultan terhadap Laba Bersih pada Bank BJB Syariah

Adapun hasil analisis korelasi berganda yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Korelasi Berganda (Dalam Jutaan Rupiah)

n	X ₁	X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²	X ₁ X ₂
1	2.800	63	7.840.000	3.969	176.400
2	5.654	130	31.967.716	16.900	735.020
3	8.331	185	69.405.561	34.225	1.541.235
4	11.392	221	129.777.664	48.841	2.517.632
5	3.260	33	10.627.600	1.089	107.580
6	6.576	70	43.243.776	4.900	460.320
7	9.622	129	92.582.884	16.641	1.241.238
8	12.789	192	163.558.521	36.864	2.455.488
9	3.074	67	9.449.476	4.489	205.958
10	6.238	130	38.912.644	16.900	810.940
11	9.217	195	84.953.089	38.025	1.797.315
12	12.196	374	148.742.416	139.876	4.561.304
13	2.533	171	6.416.089	29.241	433.143
14	5.078	306	25.786.084	93.636	1.553.868
15	7.814	436	61.058.596	190.096	3.406.904
16	20.818	555	433.389.124	308.025	11.553.990
17	3.065	104	9.394.225	10.816	318.760
18	6.617	178	43.784.689	31.684	1.177.826
19	10.566	248	111.640.356	61.504	2.620.368
20	15.684	304	245.987.856	92.416	4.767.936
	163.324	4.091	1.768.518.366	1.180.137	42.443.225

$$\begin{aligned}
 r_{X_1 X_2} &= \frac{n \sum(X_1 X_2) - (\sum X_1) (\sum X_2)}{\sqrt{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2) (n \sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)}} \\
 &= \frac{20 (42.443.225) - (163.324) (4.091)}{\sqrt{(20(1.768.518.366) - (163.324)^2) (20(1.180.137) - (4.091)^2)}} \\
 &= \frac{180.706.016}{\sqrt{(848.864.500) - (668.158.484)}} \\
 &= \frac{180.706.016}{\sqrt{(35.370.367.320 - 26.674.728.976) (23.602.740 - 16.736.281)}} \\
 &= \frac{180.706.016}{\sqrt{(8.695.638.344)(6.866.459)}} \\
 &= \frac{180.706.016}{\sqrt{59.708.244.167.903.896}} \\
 &= \frac{244.352.704}{180.706.016} \\
 &= 0,7395294304
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 r_{X_1 X_2 y} &= \sqrt{\frac{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y - 2(r x_1 y)(r x_2 y)(r x_1 x_2)}{1 - r^2 x_1 x_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(-0,2520905648)^2 + (0,1073132932)^2 - 2(-0,2520905648)(0,1073132932)(0,7395294304)}{1 - (0,7395294304)^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(0,0635496529) + (0,0115161429) - (-0,0400124893)}{1 - 0,5469037784}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,1150782851}{0,4530962216}} \\
 &= \sqrt{0,2539820012} \\
 &= 0,504
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh r sebesar 0,504, artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara pendapatan pembiayaan *ijarah* dan *istishna* terhadap laba bersih pada Bank BJB Syariah. Adapun hasil perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat berikut ini.

$$\sum x_1^2 = \sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{n} = 1.768.518.366 - \frac{(163.324)^2}{20} = 434.781.917,2$$

$$\sum x_2^2 = \sum x_2^2 - \frac{(\sum x_2)^2}{n} = 1.180.137 - \frac{(4.091)^2}{20} = 343.322,95$$

$$\sum y = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} = 432.028.449.674 - \frac{(-1.180.484)^2}{20} = 362.351.325.961$$

$$\sum x_1 y = \sum x_1 y - \frac{(\sum x_1)(\sum y)}{n} = -12.804.219.839 - \frac{(163.324)(-1.180.484)}{20} = -11.840.708.798$$

$$\sum x_2 y = \sum x_2 y - \frac{(\sum x_2)(\sum y)}{n} = -203.617.655 - \frac{(4.091)(-1.180.484)}{20} = 37.850.347,2$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum x_1 x_2 - \frac{(\sum x_1)(\sum x_2)}{n} = 42.443.225 - \frac{(163.324)(4.091)}{20} = 9.035.300,8$$

$$\begin{aligned} b_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(1.180.137)(-12.804.219.839) - (-203.617.655)(42.443.225)}{(1.768.518.366)(1.180.137) - (42.443.225)^2} \\ &= \frac{(-15.110.733.588.137.900) - (-8.642.189.945.137.370)}{(2.087.093.958.896.140) - (1.801.427.348.400.620)} \\ &= \frac{-6.468.543.643.000.530}{285.666.610.495.517} \\ &= -22,64368115 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\ &= \frac{(1.768.518.366)(-203.617.655) - (-12.804.219.839)(42.443.225)}{(1.768.518.366)(1.180.137) - (42.443.225)^2} \\ &= \frac{(-360.101.562.509.352.000) - (-543.452.383.576.141.000)}{(2.087.093.958.896.140) - (1.801.427.348.400.620)} \\ &= \frac{183.350.821.066.789.000}{285.666.610.495.517} \\ &= 641,8349724 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum x_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum x_2}{n} \right) \\ &= \frac{-1.180.484}{20} - (-22,64368115) \left(\frac{163.324}{20} \right) - (641,8349724) \left(\frac{4.091}{20} \right) \\ &= (-59.024,2) - (-184.912,83) - (131.287,3436) \\ &= -5.398,7136 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = (-5.398,7136) + (-22,64368115 X_1) + 641,8349724 X_2$$

1. Konstanta $a = -5.398,7136$ menyatakan bahwa jika tidak ada *Ijarah* dan *Istishna* maka Laba Bersih sebesar Rp. 5.398,7136.

2. Nilai koefisien $b_1 = -22,64368115$ menyatakan bahwa setiap penurunan satu satuan rupiah *Ijarah* maka akan mengurangi Laba Bersih sebesar Rp. 22,64368115.
3. Nilai koefisien $b_2 = 641,8349724$ menyatakan bahwa setiap penurunan satu satuan rupiah *Istishna* maka akan mengurangi Laba bersih sebesar Rp. 641,8349724.

Adapun hasil perhitungan analisis koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,504^2 \times 100\% \\ &= 0,254 \times 100\% \\ &= 25,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 25,4% hal ini menunjukan bahwa laba bersih dipengaruhi oleh variabel pendapatan pembiayaan *Ijarah* dan *Istishna* sebesar 25,4% dan sisanya 74,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan hasil dari uji F sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{hitung}} &= \frac{R^2(n-m-1)}{(1-R^2)/(n-k-1)} \\ &= \frac{0,254/2}{(1-0,254)/(20-2-1)} \\ &= \frac{0,127}{0,044} \\ &= 2,894 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan nilai F_{hitung} Sebesar 2,894 dengan F_{tabel} ($df = k ; n-k-1$) (2 ; 17) maka F_{tabel} nya 3,59, hal tersebut menunjukkan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $2,894 < 3,59$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan pembiayaan *Ijarah* dan *Istishna* terhadap Laba Bersih pada Bank BJB Syariah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan pembiayaan *Ijarah* terhadap laba bersih pada Bank BJB Syariah, (2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan pembiayaan *Istishna* terhadap laba bersih pada Bank BJB Syariah, dan (3) Secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan pembiayaan *Ijarah* dan *Istishna* terhadap laba bersih pada Bank BJB Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

BJB Syariah. (2016). *Laporan Tahunan (Annual Report 2016)*.

Candera, M., & Hustia, A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 60. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1183>

Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN.

Sari, D. W., & Anshori, M. Y. (2018). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015 - Agustus 2016). *Accounting and Management Journal*, 2-3. <https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.68>

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.